

ACEH SEBAGAI DAERAH OPERASI MILITER (1989-1998)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta Untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:
Asteria Herbani
09406241037

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Aceh Sebagai Daerah Operasi Militer (1989-1998)” ini disetujui untuk diujikan.



Pembimbing

Terry Irenewaty, M.Hum.

NIP. 19560428 198203 2 003

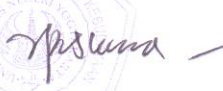
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**Aceh Sebagai Daerah Operasi Militer (1989-1998)**” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 31 Desember 2013 dan telah dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Hj. Harianti, M.Pd.	Ketua Penguji		13-01-2014
Rhoma Dwi A. Yuliantri, S.Pd, M.Pd.	Sekretaris Penguji		13-01-2014
Dr. Aman, M.Pd.	Penguji Utama		8-01-2014
Rr. Terry Irenewaty, M.Hum.	Anggota Penguji		13-01-2014

Yogyakarta, 13 Januari 2014
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta,



Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.
NIP. 19620321 198903 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Asteria Herbani

NIM : 09406241037

Jurusan : Pendidikan Sejarah

Judul Skripsi : *Aceh Sebagai Daerah Operasi Militer (1989-1998)*

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan penulis sendiri dan sepanjang pengetahuan penulis, skripsi ini tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di Perguruan Tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti kaidah ilmiah yang lazim. Apabila ternyata pernyataan ini terbukti tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 31 Desember 2013

Yang menyatakan,



Asteria Herbani

NIM. 09406241029

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir Skripsi ini saya persembahkan kepada berbagai pihak yang telah memberikan sumbangan materi dan pemikiran serta motivasi dan inspirasi, yaitu:

1. Ibu Utik Margarini, ibu yang kucinta di dunia ini, selalu mendoakan dan memberikan semangat terhadap anaknya. Terima kasih atas semuanya yang telah kau berikan untukku.
2. Bapak Banu Mujiyanto, penyemangat terbaik dalam hidup ku, sangat bertanggung jawab, selalu mendukung dan ada di setiap langkahku.

MOTTO

Hiduplah untuk Gustimu, maka Gustimu akan hidup di dalam dirimu.
(Syekh Siti Jenar)

Jangan membanggakan apa yang kamu lakukan hari ini, sebab engkau tidak akan tahu
apa yang akan diberikan hari esok.
(Phytagoras)

Orang yang ingin bergembira harus menyukai kelelahan akibat bekerja.
(Plato)

Kemenangan yang seindah-indahnya dan yang paling sukar diraih
adalah menundukkan diri sendiri.
(Kartini)

Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua.
(Aristoteles)

Hiduplah seperti pohon yang lebat buahnya, hidup ditepi jalan dan dilempari orang
dengan batu, namun dibalas dengan buah.
(Abu Bakar Sibli)

Apabila anda berbuat kebaikan kepada orang lain, maka anda telah berbuat baik
terhadap diri sendiri.
(Benyamin Franklin)

Dilahirkan dengan ketidaksempurnaan bukan penghalang untuk terus maju, walaupun
tidak ada yang sempurna namun tidak ada yang tidak mungkin di dunia ini.
(Asteria Herbani)

ACEH SEBAGAI DAERAH OPERASI MILITER (1989-1998)

Oleh:

Asteria Herbani

09406241037

ABSTRAK

Aceh merupakan salah satu pelopor kelahiran Republik Indonesia, namun pada kenyataannya wilayah ini justru selalu diwarnai oleh perjuangan dan pergolakan serta munculnya gerakan separatisme yang berujung diberlakukannya Daerah Operasi Militer. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui situasi dan kondisi Aceh sebelum dijadikan Daerah Operasi Militer pada tahun 1989-1998; (2) mengetahui proses terjadinya Daerah Operasi Militer di Aceh tahun 1989-1998; (3) mengetahui dampak yang ditimbulkan akibat diberlakukannya Daerah Operasi Militer di Aceh tahun 1989-1998.

Penelitian skripsi ini menggunakan metode penelitian sejarah kritis menurut Kuntowijoyo. Tahap pertama adalah pemilihan topik untuk menentukan permasalahan yang akan dikaji. Tahap kedua adalah pengumpulan sumber yang berkaitan tentang permasalahan yang akan di kaji. Tahap ketiga adalah verifikasi yang disebut juga kritik sejarah atau keabsahan sumber. Tahap keempat adalah interpretasi yang merupakan tahap penafsiran. Tahap kelima adalah penulisan sejarah atau historiografi sebagai hasil dari penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Faktor ekonomi, politik, sosial dan budaya secara keseluruhan memberikan kontribusi yang kompleks dalam konflik di Aceh. Timbulnya gerakan pemberontakan mulai dari Darul Islam/Tentara Islam Indonesia (DI/TII) hingga munculnya Gerakan Aceh Merdeka (GAM) pada tahun 1976 merupakan wujud kekecewaan rakyat Aceh kepada pemerintah pusat; (2) Pada tahun 1989 gangguan keamanan di Aceh semakin mengkhawatirkan dengan semakin meningkatnya kekuatan GAM. Pemerintah pusat kemudian memberlakukan Aceh sebagai Daerah Operasi Militer (DOM). Kekerasan yang dilakukan oleh Angkatan Bersenjata Republik Indonesia semakin memperumit permasalahan yang menimbulkan berbagai pelanggaran HAM; (3) Pemberlakuan DOM untuk mengatasi GAM telah menimbulkan banyak korban. Setelah pemerintahan Soeharto tumbang, berakhir pula status Daerah Operasi Militer di Aceh.

Kata Kunci: *Aceh, Daerah Operasi Militer, Tahun 1989-1998.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan kasih karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Aceh Sebagai Daerah Operasi Militer (1989-1998)” dengan lancar. Penyelesaian skripsi ini menjadi pengalaman yang luar biasa bagi penulis selama menempuh studi di Pendidikan Sejarah FIS-UNY. Skripsi ini dapat terwujud berkat dukungan doa, motivasi, dan inspirasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
3. M. Nur Rokhman, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah.
4. Terry Irenewaty, M. Hum. selaku Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing yang memberikan inspirasi dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dosen Pendidikan Sejarah yang telah membimbing, mengajar, dan mendidik dengan sepenuh hati.
6. Seluruh jajaran Sub Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan yang telah membantu dan melayani urusan administrasi.
7. Kepada seluruh jajaran staf di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta, Laboratorium dan Perpustakaan Pendidikan Sejarah, *Jogja Library Center*, Perpustakaan Sanata Dharma, Perpustakaan Fakultas Ilmu Bahasa Universitas Gajah

Mada, Ignatius, Perpustakaan Kota Yogyakarta, Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, dan Perpustakaan Daerah Istimewa Yogyakarta.

8. Dek Adit dan Dek Dita yang selalu memberikan semangat.
9. Anna Handayani terimakasih atas nasihat dan semangatnya.
10. Teman-teman seperjuangan di Pendidikan Sejarah Reguler 2009 yang memberi motivasi, inspirasi, pengalaman, dan waktu untuk saling berbagi.
11. Cepi, Mbak Sri, Mbak Tia, Inggit, Rini, Alifi, Arif, Shedu, Dika, Teti, Melky, Zola, dan Sony yang telah meluangkan waktu untuk berdiskusi bersama.
12. Teman-teman kontrakan PJKR 2009 dan KKN PPL SMA N 2 Banguntapan yang banyak memberikan pengalaman yang berharga.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Penulis

Asteria Herbani
NIM. 09406241037

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DARTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Historiografi yang Relevan.....	10
G. Metode dan Pendekatan Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan.....	21

BAB II. SITUASI DAN KONDISI ACEH SEBELUM DIBERLAKUKANNYA

DAERAH OPERASI MILITER

A. Kondisi Geografis Aceh.....	23
B. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Aceh.....	26
C. Situasi Politik Aceh.....	39

BAB III. ACEH SEBAGAI DAERAH OPERASI MILITER

A. Gerakan Separatisme Aceh.....	50
B. Pemberlakuan Status Daerah Operasi Militer di Aceh.....	59
1. Proses Terjadinya Operasi Militer di Aceh 1989-1998.....	65
2. Rakyat Aceh dibawah Tekanan Militer.....	70

BAB IV. AKHIR KONFLIK OPERASI MILITER ACEH

A. Pencabutan Status Daerah Operasi Militer di Aceh.....	75
B. Dampak Daerah Operasi Militer Bagi Masyarakat Aceh.....	84

BAB V. PENUTUP.....

91

DAFTAR PUSTAKA

93

LAMPIRAN.....

94

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Peta Aceh.....	98
Lampiran 2: Peta Jalur Perdagangan Aceh.....	99
Lampiran 3: Surat Undangan Perjamuan GASIDA untuk Soekarno.....	100
Lampiran 4: Foto Pesawat Seulawah.....	101
Lampiran 5: Foto Daud Beureueh.....	102
Lampiran 6: Foto Penyerahan Cek Pesawat.....	103
Lampiran 7: Foto Bung Hatta Menggunakan Pesawat Seulawah.....	104
Lampiran 8: Foto Cut Nyak Arief.....	105
Lampiran 9: Foto Tempat Pertemuan Soekarno dengan GASIDA.....	106
Lampiran 10: Foto Bendera Gerakan Aceh Merdeka.....	107
Lampiran 11: Foto Hasan Tiro.....	108
Lampiran 12: Foto Koran Kompas 26 Agustus 1998.....	109
Lampiran 13: Foto Pemeriksaan KTP oleh Aparat Keamanan Aceh.....	110
Lampiran 14: Foto Demo Anti Militer di Aceh.....	111
Lampiran 15: Foto Koran Kompas 8 Agustus 1998.....	112
Lampiran 16: Foto Kampung Janda di Aceh.....	113
Lampiran 17: Foto Kuburan Massal Korban DOM Aceh.....	114
Lampiran 18: Foto Koran Kompas 16 Juni 1999.....	115
Lampiran 19: Operasi Militer Kodam Bukit Barisan.....	116

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Laporan Jumlah Kasus Korban DOM di Aceh.....	79
Tabel 2. Daftar Korban Selama DOM di Aceh.....	79

DAFTAR SINGKATAN

ABRI	: Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
AGAM	: Angkatan Gerakan Aceh Merdeka
APBD	: Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
DI/TII	: Darul Islam/Tentara Islam Indonesia
DMA	: Delegasi Masyarakat Aceh
DOM	: Daerah Operasi Militer
DPKSH	: Dewan Penegak Keamanan dan Sistem Hukum
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
GAM	: Gerakan Aceh Merdeka
GASIDA	: Gabungan Saudagar Indonesia Daerah Aceh
GPK	: Gerakan Pengacau Keamanan
GPL	: Gerakan Pengacau Liar
HAM	: Hak Asasi Manusia
KMB	: Konferensi Meja Bundar
KOMNAS	: Komisi Nasional
KOREM	: Komando Resor Militer
LNG	: <i>Light Natural Gas</i>
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
NAD	: Nanggroe Aceh Darussalam
NII	: Negara Islam Indonesia

NKRI	: Negara Kesatuan Republik Indonesia
PBB	: Persatuan Bangsa-Bangsa
PEMDA	: Pemerintah Daerah
POLDA	: Polisi Daerah
PUSA	: Persatuan Ulama Seluruh Aceh
RI	: Republik Indonesia
RIA	: Republik Islam Aceh
RIS	: Republik Islam Indonesia
UUD	: Undang-Undang Dasar